



PERUM LKBN ANTARA
LAPORAN KEUANGAN
PERUM LKBN ANTARA dan ANAK PERUSAHAAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Perum LKBN Antara

31 Desember 2019 dan 2018

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-35
Lampiran-lampiran	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUM LKBN ANTARA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Meidyatama Suryodiningrat**
Alamat Kantor : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17, Jakarta 10110
Nomor Telepon : 021-3459173, 3802383, 3814268
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Nina Kurnia Dewi**
Alamat Kantor : Wisma Antara
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 17, Jakarta 10110
Nomor Telepon : 021-3459173, 3802383, 3814268
Jabatan : Direktur Keuangan, MSDM dan Umum

Dengan ini menyatakan :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PERUM LKBN ANTARA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 25 Februari 2020
PERUM LKBN ANTARA



Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Utama



Nina Kurnia Dewi
Direktur Keuangan, MSDM dan Umum

No.: 00004/2.1297/AU.1/06/1037-1/1/II/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
Perum LKBN Antara

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

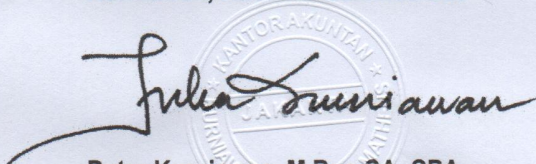
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang laporan keuangannya dengan nomor 00008/2.0712/AU.1/06/0250-5/1/II/2019 pada tanggal 25 Februari 2019 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan pokok Perum LKBN Antara - Entitas Induk dalam lampiran, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kurniawan, Kusmadi dan Matheus

The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Putra Kurniawan'. It is written over a circular stamp that contains the text 'KANTOR AKUNTAN PUBLIK INDONESIA' around the perimeter and 'JAKARTA' at the bottom.

Putra Kurniawan, M Bus, CA, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP 1037

Jakarta, 25 Februari 2020

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2019	31-Des-2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2b,2c,2d,3,29	77.066.513.473	94.616.245.864
Piutang usaha - net	2b,2c,2e,2m,2n, 4,30	31.755.695.068	15.288.620.640
Pihak Ketiga		16.152.498.004	4.251.558.955
Pihak Relasi			
<i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu 2019: sebesar Rp -21.316.606.949 dan 2018: sebesar Rp -19.525.975.199).</i>			
Piutang lain-lain	2b,2c,2e,2m,5, 30	25.272.749.178	16.239.032.745
Persediaan	2c,2f,6	-	593.152.566
Pajak dibayar di muka	2j,15a	7.658.709.510	15.515.995.870
Beban dibayar di muka	7	84.466.057	145.016.063
Uang muka kerja	2g,8	6.396.101.531	3.903.783.667
		164.386.732.821	150.553.406.370
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	1e,2c,2h,9	14.145.887.574	13.371.213.787
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Des 2019: Rp127.070.776.632; 31 Des 2018: Rp120.689.825.459)	2c,2i,10	27.106.281.004	27.073.400.525
Uang jaminan	2b,11	123.024.873	976.866.238
Aset tidak lancar lainnya	2c,12	7.411.642.917	-
Aset pajak tangguhan	2j,15d	29.971.473.749	23.845.826.020
		78.758.310.117	65.267.306.570
JUMLAH ASET		243.145.042.938	215.820.712.940


Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2019	31-Des-2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	2b, 13	-	811,806,743
Utang lain-lain	2b, 2m, 14, 30	14,187,195,470	12,258,253,807
Utang pajak	2i, 15b	2,429,339,177	8,132,507,930
Utang dana pensiun	2b, 2k, 16	361,041,426	308,499,132
Beban yang masih harus dibayar	2b, 17	45,765,038,080	36,124,424,707
Pinjaman bank	2b, 19	-	2,527,650,000
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	2b, 18	285,679,721	500,779,721
		63,028,293,874	60,663,922,040
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	2i, 15d	-	21,982,497
Liabilitas sewa pembiayaan-jangka panjang	2b, 18	129,443,026	129,443,026
Liabilitas imbalan paska kerja	2k, 20	123,971,459,866	102,198,156,541
		124,100,902,892	102,349,582,064
Jumlah Liabilitas		187,129,196,767	163,013,504,104
Ekuitas			
Kepentingan pemilik entitas induk			
Modal disetor	21	9,116,278,539	9,116,278,539
Tambahan modal disetor	15e	15,571,767,204	15,571,767,204
Tambahan modal disetor lainnya	22	32,033,187,602	32,033,187,602
Penghasilan komprehensif lain	22	(55,658,985,450)	(45,586,342,908)
Saldo laba tahun lalu	22	41,725,808,150	29,751,263,553
Laba bersih tahun berjalan	PL, EQ, 22	12,940,600,260	11,974,544,597
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		55,728,656,305	52,860,698,587
Kepentingan non pengendali	22	287,189,866	(53,489,751)
Jumlah Ekuitas		56,015,846,171	52,807,208,836
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		243,145,042,938	215,820,712,940

Atas nama Direksi,



Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Utama



Nina Kurnia Dewi
Direktur Keuangan, MSDM dan Umum

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

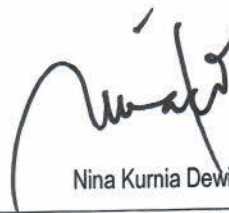
	Catatan	31-Des-2019	31-Des-2018
Pendapatan usaha	2l,2m,23,30	373,573,727,292	339,526,717,031
Beban pokok usaha	2l,24	(267,181,086,428)	(236,884,459,310)
Laba kotor		106,392,640,864	102,642,257,721
Beban usaha:			
Beban penjualan	2l,25	(3,784,094,473)	(7,221,219,112)
Beban administasi dan umum	2k,2l,26	(90,136,063,271)	(82,762,558,058)
		(93,920,157,744)	(89,983,777,170)
Laba usaha		12,472,483,120	12,658,480,551
Pendapatan/(beban) di luar usaha	2l,27	4,442,050,704	4,579,081,669
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak		16,914,533,824	17,237,562,220
Pajak penghasilan			
Pajak kini	2i,15c	(6,755,194,291)	(6,775,643,706)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	2i,15c	2,781,260,727	1,523,564,238
Pajak penghasilan		(3,973,933,564)	(5,252,079,468)
Laba bersih operasi yang dilanjutkan tahun berjalan		12,940,600,260	11,985,482,752
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan			
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2k,20	(13,430,190,056)	11,448,222,687
Pajak terkait	2i,15d	3,357,547,514	(2,862,055,672)
		(10,072,642,542)	8,586,167,015
Laba komprehensif bersih tahun berjalan		2,867,957,718	20,571,649,767
Laba bersih operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		12,899,391,326	11,974,544,597
Kepentingan non pengendali		41,208,934	10,938,155
		12,940,600,260	11,985,482,752
Laba komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2,826,748,784	20,560,711,612
Kepentingan non pengendali		41,208,934	10,938,155
		2,867,957,718	20,571,649,767

Atas nama Direksi,



Meidyatama Suryodiningrat

Direktur Utama



Nina Kurnia Dewi

Direktur Keuangan, MSDM dan Umum

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

	Catatan	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Tambahan modal disetor lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2018	21	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	(54.172.509.923)	29.751.263.553	32.299.986.975	(64.427.906)	32.235.559.069
Laba bersih komprehensif		-	-	-	8.586.167.015	11.974.544.597	20.560.711.612	10.938.155	20.571.649.767
Saldo per 31 Desember 2018	21	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	(45.586.342.908)	41.725.808.150	52.860.698.587	(53.489.751)	52.807.208.836
Laba bersih komprehensif		-	-	-	(10.072.642.542)	12.940.600.260	2.867.957.718	287.189.866	3.155.147.584
Saldo per 31 Desember 2019	21	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	(55.658.985.450)	54.666.408.410	55.728.656.305	287.189.866	56.015.846.171

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2019	31-Des-2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		373.573.727.292	340.141.559.902
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(376.587.122.371)	(291.228.335.158)
Penerimaan bunga		979.587.693	913.116.320
Penerimaan lain-lain		1.824.496.462	2.586.074.412
Pembayaran pajak		(5.717.457.176)	(8.198.266.301)
Pembayaran lain-lain		(5.866.382.639)	(5.476.044.489)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		(11.793.150.739)	38.738.104.686
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen		3.400.000.000	3.400.000.000
Perolehan aset tetap		(6.413.831.652)	(7.492.990.709)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.013.831.652)	(4.092.990.709)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman bank		(2.527.650.000,00)	(2.138.950.000)
Pembayaran sewa pembiayaan		(215.100.000,40)	(740.087.929)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.742.750.000,4)	(2.879.037.929)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		(17.549.732.391)	31.766.076.048
Kas dan setara kas, awal tahun	2b,2c,2d,3,29	94.616.245.864	62.850.169.816
Kas dan setara kas, akhir tahun	2b,2c,2d,3,29	77.066.513.473	94.616.245.864
Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:			
Perubahan investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas		774.673.787	2.019.237.746

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian

LKBN ANTARA didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara ("Perusahaan") berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta Pusat.

b. Bidang Usaha

Berdasarkan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
- penyelenggaraan media elektronik, penerbitan, dan percetakan; dan
- kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SKEP-094/DIR-AP/VIII/2008 visi Perusahaan adalah menjadi Kantor Berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan yang didukung oleh tata kelola Perusahaan yang baik dan berstandar internasional. Adapun misi Perusahaan adalah:

- Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pelanggan serta *stakeholder* lainnya;
- Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi *stockholder*;
- Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia;
- Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru berbasis pengetahuan.

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah jasa informasi *online*, percetakan, pendidikan jurnalistik, dan kerja sama jasa informasi komoditi/data keuangan.

c. Organisasi Perum LKBN Antara

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-173/MBU/08/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara dan No. SK-88/MBU/04/2018 tanggal 12 April 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perum LKBN Antara, maka susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Dewan Pengawas:

Ketua Dewan Pengawas	: Sutrimo
Anggota Dewan Pengawas	: Deddy Hermawan
Anggota Dewan Pengawas	: Santoso

Direksi:

Direktur Utama	: Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Pemberitaan	: Akhmad Munir
Direktur Keuangan, MSDM dan Umum	: Nina Kurnia Dewi
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	: Hempi N. Prajudi

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-173/MBU/08/2017 tanggal 29 Agustus 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara dan No. SK-88/MBU/04/2018 tanggal 12 April 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perum LKBN Antara, maka susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Dewan Pengawas:

Ketua Dewan Pengawas	: Sutrimo
Anggota Dewan Pengawas	: Deddy Hermawan
Anggota Dewan Pengawas	: Santoso

Direksi:

Direktur Utama	: Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Pemberitaan	: Akhmad Munir
Direktur Keuangan, MSDM dan Umum	: Nina Kurnia Dewi
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	: Hempi N. Prajudi

Posisi personalia Perusahaan, termasuk Direksi, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebanyak 330 dan 412 orang (tidak diaudit).

d. Biro-biro Daerah dan Luar Negeri

Biro-biro daerah terdiri dari:

- Biro NAD	- Biro Jawa Barat	- Biro Nusa Tenggara Barat
- Biro Sumatera Utara	- Biro Bali	- Biro Gorontalo
- Biro Kep. Riau	- Biro Jawa Tengah	- Biro Sulawesi Utara
- Biro Sumatera Barat	- Biro D.I Yogyakarta	- Biro Sulawesi Tengah
- Biro Riau	- Biro Jawa Timur	- Biro Sulawesi Tenggara
- Biro Bangka Belitung	- Biro Kalimantan Barat	- Biro Sulawesi Selatan
- Biro Jambi	- Biro Kalimantan Tengah	- Biro Sulawesi Barat
- Biro Bengkulu	- Biro Kalimantan Selatan	- Biro Maluku
- Biro Sumatera Selatan	- Biro Kalimantan Timur	- Biro Maluku Utara
- Biro Lampung	- Biro Kalimantan Utara	- Biro Papua
- Biro Banten	- Biro Nusa Tenggara Timur	- Biro Papua Barat
- Biro Penyangga Jakarta		

Biro luar negeri adalah Biro Kuala Lumpur dan Beijing.

Kegiatan biro-biro daerah dan luar negeri adalah:

1. Mencari berita, mencari pelanggan, dan dilaporkan ke kantor pusat.
2. Biro-biro daerah melaporkan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran kas/bank, tetapi tidak membuat laporan keuangan sebagai suatu entitas akuntansi.

e. Pendirian PT Antar Kencana Utama Estate Ltd

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. (PT AKUEL) didirikan oleh Pejabat-pejabat kunci Perusahaan saat itu sebelum dibentuk sebagai lembaga, dengan Akta Notaris Khairil Bahri SH No 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14, dengan modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

Nama Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
	100	1.000.000

Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan ("Perum LKBN Antara").

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Perum LKBN Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perum LKBN Antara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perum LKBN Antara mengakui seluruh (100%) saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. sebagai miliknya.

Sampai dengan tanggal Pelaporan, PT AKUEL belum menyesuaikan akta pendiriannya dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2017, sehingga PT AKUEL tidak lagi berstatus badan hukum Perseroan Terbatas sesuai dengan undang-undang tersebut.

Sesuai akta pendiriannya, PT AKUEL bergerak dalam bidang pemborongan bangunan, jalan, jembatan, sebagai perencana, pengawas, penjualan dan persewaan bangunan, serta tanah (*real estate*). Saat ini kegiatan usaha PT AKUEL sebagai pemilik dari 20% Entitas Asosiasi, PT Anpa International, yang mengelola gedung perkantoran Wisma Antara.

Pada tahun 1973, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam membentuk perusahaan patungan berstatus Penyertaan Modal Asing (PMA) dengan nama PT Anpa International. Penyertaan PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² dengan nilai Rp220.680.000. Kemudian pada tahun 1980 menambah penyertaan dengan penyerahan uang tunai sebesar USD100.000 atau setara dengan Rp62.750.000 (tanah dan uang tersebut diperoleh dari Perusahaan sebagai pinjaman). Atas penyertaan ini, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. menguasai 20% modal saham PT Anpa International atau senilai Rp124.500.000. Terhadap kelebihan penyetoran dana sebesar Rp158.930.000 diperhitungkan sebagai uang muka sewa ruangan di Lantai 2, 19, dan 20 Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta, seluas 6.020 m² sampai dengan tahun 2012. Pemanfaatan ruangan bebas sewa (lantai 19 dan 20) dan pengelolaan Auditorium Adhiyana (lantai 2) tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, PT AKUEL telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp12.300.000, yang diakui oleh PT AKUEL sebagai tambahan modal disetor lainnya.

Sesuai catatan No. 9, pada tanggal 6 Februari 2017 telah terjadi pengalihan saham PT Anpa International dari PT AKUEL kepada Perusahaan dalam rangka penyelesaian bertahap atas status kepemilikan Wisma Antara, sehingga memenuhi definisi restrukturisasi entitas sependengali.

f. Pendirian PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama

PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama (PT IMQ Multimedia Utama) semula adalah merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "Joint Operation Agreement" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Ltd, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Ltd telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013. Lingkup usaha yang dijalankan adalah menyediakan layanan informasi untuk pasar finansial dan umum dalam garis bisnis sebagai berikut:

- Informasi finansial *real time* (Pasar Finansial Indonesia dan Pasar Finansial Global).
- Aplikasi (Aplikasi Finansial, yaitu: Aplikasi *Real time Data Feed* (*Financial News*, *Antara News*, *Forex*, *Index Global* dan komoditi), Pembuatan Aplikasi WEB, Aplikasi Sistem Klining Derivatif, Data *Historical* Saham, Data Rasio Emitten, *Online trading*, *remote trading* & *back office*).
- Solusi Bisnis (*Hardware*, *software*, *networking*, DMS, CRM, dan HRM).
- Sistem penyebaran informasi publik untuk internal maupun eksternal (layanan *I-Media*).

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 modal dasar PT IMQ Multimedia Utama sebesar Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000 per saham dan sudah ditempatkan seluruhnya dengan struktur permodalan sebagai berikut:

	Jumlah Saham	%	Nominal Ditempatkan	Piutang Setoran Modal	Modal Disetor
Perum LKBN Antara	98.000	98,00	14.700.000.000	(12.028.002.681)	2.671.997.319
Koperasi Pegawai	2.000	2,00	300.000.000	(300.000.000)	-
	<u>100.000</u>	<u>100,00</u>	<u>15.000.000.000</u>	<u>(12.328.002.681)</u>	<u>2.671.997.319</u>

1. UMUM (Lanjutan)

f. Pendirian PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Perum LKBN Antara melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp50.000.000. Di tahun yang sama, PT IMQ Multimedia Utama telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp13.500.000, yang diakui oleh PT IMQ Multimedia Utama sebagai tambahan modal disetor lainnya, dan pada tahun 2017 Perum LKBN Antara melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp648.401.472, sehingga struktur permodalan PT IMQ Multimedia Utama per 31 Desember 2018 menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham	%	Modal Disetor
Perum LKBN Antara	98.000	98,00	3.302.990.815
Koperasi Pegawai	2.000	2,00	67.407.976
	100.000	100,00	3.370.398.791

Pada tahun 2019, PT IMQ Multimedia Utama memutuskan untuk melakukan penyesuaian atas modal disetor sebesar modal saham yang sesuai dengan akta No 1 tersebut diatas, sehingga struktur permodalan PT IMQ Multimedia Utama per 31 Desember 2019 menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham	%	Modal Disetor
Perum LKBN Antara	98.000	98,00	14.700.000.000
Koperasi Pegawai	2.000	2,00	300.000.000
	100.000	100,00	15.000.000.000

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Manajemen Perusahaan mengembangkan kebijakan akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan yang mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, sebagai mata uang fungsional Perusahaan, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Prinsip konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (PT AKUEL dan PT IMQ Multimedia Utama) digabungkan satu per satu dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban.

Saldo nilai tercatat investasi pada entitas anak (dengan metode harga perolehan) dieliminasi pada laporan keuangan entitas induk dengan modal saham entitas anak yang menjadi bagian entitas induk. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi. Kepentingan non pengendali dalam aset bersih entitas anak disajikan tersendiri di dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham non pengendali pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor dan disajikan tetap negatif.

b. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset dan liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset dan liabilitas keuangan (selain aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan pada atau dikurangkan dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung digunakan untuk perolehan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan jika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak dengan ketentuan bahwa transfer atas aset keuangan tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas pada masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan tersebut merupakan bagian kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut tersedia secara internal menurut dasar tersebut; atau
- membentuk bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

Tersedia untuk dijual/*Available For Sale* (AFS)

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam perubahan revaluasi investasi AFS di ekuitas, kecuali untuk rugi penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi sebagai laba belum direalisasi atas investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Namun, pemulihan penurunan nilai selanjutnya tidak boleh diakui.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif adanya: (i) penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, (ii) peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut, dan (iii) besar penurunan nilai dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan yang dinilai tidak mengalami penurunan nilai secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang termasuk pengalaman Perusahaan atas penagihan piutang pada masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dibandingkan rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal pengakuan dari aset keuangan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Untuk efek ekuitas AFS, rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai dilakukan diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan langsung dikurangi dengan rugi penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS diturunkan nilainya, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan secara substansial mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan secara substansial tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, maka Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan Perusahaan juga harus mengakui pinjaman yang dijamin oleh aset keuangan tersebut sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan jumlah dari imbalan yang diterima dan piutang serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat atas aset keuangan antara bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian terkait pada tanggal dialihkan. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain yang dialokasikan untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas **Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lain selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil penerimaan (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan atas liabilitas keuangan jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan jumlah pembayaran dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar valuta asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas sebagai aset keuangan terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan aset keuangan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih setelah dikurangi estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang secara individual atau kolektif yang memiliki risiko serupa pada akhir periode yang bersangkutan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, yang dihitung menggunakan metode *First-In-First-Out* (FIFO). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Uang Muka Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Pemimpin Umum Perusahaan No. SKEP-016A/DIR-AP/II/2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka perusahaan akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji karyawan.

h. Investasi Jangka Panjang

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang efek ekuitas berupa penyertaan saham dan efek utang berupa obligasi. Investasi efek ekuitas yang porsi kepemilikannya kurang dari 20% saham perusahaan lain, termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, sedangkan investasi dalam efek utang termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Jika investasi dalam instrumen ekuitas lebih dari 20% sampai dengan 50% dari entitas asosiasi atau dapat memiliki pengaruh signifikan kepada entitas asosiasi, maka investasi tersebut diukur dengan metode ekuitas, yaitu menyesuaikan nilai investasi dengan menambah sebesar porsi laba bersih periode berjalan dari entitas asosiasi atau dengan mengurangi sebesar porsi rugi bersih periode berjalan dari entitas asosiasi dan porsi dividen yang menjadi hak Perusahaan. Jika investasi instrumen ekuitas entitas anak lebih dari 50% atau dapat memiliki pengendalian terhadap entitas anak, maka Perusahaan harus mengkonsolidasi laporan keuangannya dengan laporan keuangan entitas anak.

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya untuk menentukan nilai aset tetap, sehingga aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	Tahun	%
Gedung	20	5%
Peralatan Telekomunikasi	10	10%
Inventaris	5	20%
Alat-Alat Pengangkutan	5	20%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan bila memenuhi kriteria berikut:

- Pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat aset yang bersangkutan.
- Masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Memenuhi batas materialitas yang ditetapkan oleh Direksi yaitu pengeluaran di atas Rp3.000.000.

Aset tetap Perusahaan yang sudah tidak digunakan atau tidak produktif diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang disajikan sebesar nilai wajar.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

j. Perpajakan

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung/selesai.

Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Liabilitas Paska Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan paska kerja sesuai dengan program pensiun imbalan pasti yang dilakukan melalui Dana Pensiun LKBN Antara (DP LKBN Antara) serta mempertimbangkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Undang-undang tersebut mewajibkan Perusahaan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau diberhentikan. Jika Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui dana pensiun dan perhitungan imbalan karyawan lebih besar daripada imbalan karyawan menurut undang-undang, maka Perusahaan akan membayar dan memperhitungkan liabilitas imbalan karyawan berdasarkan perhitungan pembayaran imbalan karyawan dari dana pensiun imbalan pasti (DP LKBN Antara) tersebut. Perhitungan liabilitas imbalan karyawan tersebut dihitung oleh pihak aktuaris secara aktuarial dengan metode *Projected Unit Credit* (PUC). Jika ternyata perhitungan Dana Pensiun LKBN Antara lebih kecil daripada imbalan karyawan menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013, maka selisih kekurangan imbalan karyawan tersebut akan menjadi beban Perusahaan.

Untuk karyawan baru yang diangkat setelah tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI, dalam rangka pengumpulan dana untuk pembebanan atas kewajiban imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Diakui saat jasa dan produk telah diterima oleh pelanggan, berupa invoice dari laporan penerimaan biro-biro, kantor pusat dan PT IMQ Multimedia Utama.
- 2) Pendapatan PSO merupakan hibah Pemerintah yang diberikan kepada Perusahaan atas pemberian jasa pemberitaan program-program Pemerintah Pusat dan Daerah yang diakui pada saat jasa dan produk telah diterima berupa *invoice* sesuai hasil verifikasi yang dilakukan. Nilai harga PSO ditetapkan oleh Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi pada periode berjalan.

Beban-Beban yang terdiri dari beban pokok penjualan dan beban usaha diakui pada saat timbulnya beban tersebut.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf angka 1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo atas dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, apakah yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

Transaksi dalam valuta asing dibukukan dalam valuta rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia, sebagai berikut:

Valuta Asing	31-Des-2019		31-Des-2018	
1 USD	Rp	13.901	Rp	14.375

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing, diakui pada laporan laba rugi.

o. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkaitan dengan masa mendatang serta sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal laporan posisi keuangan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku berikutnya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan piutang tak tertagih dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda, tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Metode Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan pola pemakaian yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset di *review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: asumsi keuangan untuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dan asumsi demografi untuk tingkat kematian, rasio perputaran karyawan, tingkat kecelakaan kerja. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah beban serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Revisi dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK 69, mengenai "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16 mengenai "Aset Tetap Agrikultur: Tentang Tanaman Produktif"

Perusahaan telah menerapkan revisi SAK tersebut di atas yang relevan dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Standar akuntansi baru revisian yang telah dipublikasikan dan belum berlaku efektif:

- PSAK 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 61 mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, mengenai "Sewa"

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Kas Rupiah:		
Biro-biro Dalam Negeri	328.505.905	182.391.396
PT IMQ Multimedia Utama	164.217.700	65.967.998
Unit Usaha	95.954.900	78.714.275
Kantor Pusat	26.553.100	108.799.993
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.	1.164.169	1.164.169
Kas Dollar Amerika Serikat (USD):		
Kantor Pusat (3.554 USD 2019 dan 3.799 USD 2018)	49.404.172	54.615.120
	665.799.946	491.652.951
Bank Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.237.347.941	47.715.040.997
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.752.784.644	18.477.625.002
Bank IMQ	7.098.603.964	-
Bank Biro-biro Daerah	3.211.755.125	4.433.580.753
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	1.119.637.090	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.591.683	772.094.800
PT Bank Central Asia Tbk	-	85.109.120
Bank Dollar Amerika Serikat (USD):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	555.409.651	605.291.464
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.703.429	95.820.777
	73.206.833.527	72.184.562.913
Deposito Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.770.000.000	20.330.030.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.423.880.000	10.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.600.000.000
	3.193.880.000	21.940.030.000
Jumlah kas dan setara kas	77.066.513.473	94.616.245.864

Tingkat bunga rata-rata tahunan atas deposito jangka waktu satu bulan dengan dapat diperpanjang otomatis *Automatic Roll Over* (ARO) adalah sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Deposito Rupiah	4,50%	4,50%

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Pihak Ketiga		
PT Reuters Service Indonesia	5.373.933.808	4.342.880.536
PT. Digivla	1.710.679.150	-
Xinhua	349.329.750	-
Koran Media Investor Indonesia	321.420.000	321.420.000
Yahoo Asia Pasific PTE LTD	292.944.867	-
Manager External Communication- PT Pertamina	288.750.000	288.750.000
PT. Sentra Media Pariwisata	237.600.000	-
PT Metra-Net	216.744.000	-
HR. Kompas - PT. Kompas Media Nusantara	201.454.000	-
PT Astra International tbk	-	825.000.000
Bendahara Pengeluaran Panitia Inasgoc Kemenpora	-	635.271.884
Bendahara Pengeluaran Panitia Inasgoc Kemenpora	-	1.578.962.330
Koran Media Investor Indonesia	-	321.420.000
PT Bio Farma (Persero)	-	496.260.000
HR. Kompas - PT. Kompas Media Nusantara	-	321.750.000
Bendahara Pengeluaran Ditjen IKM	-	282.050.000
Bendahara Pengeluaran Setjen DPR RI	-	266.400.000
Bapak Frans Sahu Silawane	-	255.937.503
Markas Pusat Palang Merah Indonesia	-	250.000.000
PT. Sentra Media Pariwisata	-	237.600.000
HR. Media Indonesia	-	219.524.400
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	44.079.446.442	24.171.369.186
	53.072.302.017	34.814.595.839
Pihak Berelasi		
PNRI	14.708.713.086	-
PT Pertamina (Persero)	476.211.771	2.433.553.267
PERUM PERCETAKAN UANG RI	309.934.147	-
PT Bio Farma (Persero)	245.000.000	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	209.300.000	436.883.688
PT. PLN (Persero)	203.339.000	496.122.000
BPJS Ketenagakerjaan (Persero)	-	200.000.000
PT Jasa Marga (Persero) tbk	-	685.000.000
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	-	-
	16.152.498.004	4.251.558.955
Jumlah piutang usaha	69.224.800.021	39.066.154.794
Penyisihan piutang tak tertagih	(21.316.606.949)	(19.525.975.199)
Jumlah piutang usaha bersih	47.908.193.072	19.540.179.595

Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Sampai dengan 1 bulan	48.590.670.086	17.417.248.918
31 - 60 hari	3.809.766.908	3.775.542.786
61 - 90 hari	3.677.624.462	3.845.695.686
91 - keatas	12.204.536.731	11.974.536.812
umur piutang dari Anak Perusahaan IMQ < 90 Hari	942.201.834	2.053.130.592
Jumlah piutang	69.224.800.021	39.066.154.794
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.316.606.949)	(19.525.975.199)
Jumlah piutang usaha bersih	47.908.193.072	19.540.179.595

Jumlah penyisihan piutang usaha dihitung berdasarkan kebijakan manajemen atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang berdasarkan analisis estimasi arus kas piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Piutang Bloomberg	15.301.381.542	12.729.757.258
Piutang pihak ketiga lainnya	6.519.405.877	315.125.133
Piutang pegawai	3.451.961.759	3.218.173.583
	25.272.749.178	16.263.055.974
Akumulasi penyisihan piutang lain-lain	-	(24.023.229)
Jumlah piutang lain lain	25.272.749.178	16.239.032.745

Umur Piutang

Rincian umur lain lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Sampai dengan 1 bulan	9.192.874.192	6.505.222.390
31 - 60 hari	7.972.160.208	4.878.916.792
61 - 90 hari	7.927.057.693	3.252.611.195
91 - keatas	180.657.085	1.626.305.597
Jumlah lain lain	25.272.749.178	16.263.055.974
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(24.023.229)
Jumlah piutang lain lain	25.272.749.178	16.239.032.745

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Bahan komputer	-	471.847.411
Alat Tulis Kantor (ATK)	-	115.533.290
Bahan foto	-	4.007.865
Bahan lain-lain	-	1.764.000
	-	593.152.566
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
Jumlah persediaan	-	593.152.566

Perusahaan merubah kebijakan untuk membebaskan seluruh persediaan yang berupa alat tulis kantor (ATK) dan akan diakui setiap transaksi dibawah Rp. 3.000.000,- sebagai beban.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Saldo beban dibayar di muka merupakan pembayaran asuransi atas kendaraan dinas, gedung dan peralatan kantor, serta asuransi kesehatan. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp84.466.057 dan Rp145.016.063.

	31-Des-2019	31-Des-2018
Asuransi dibayar di muka	84.466.057	145.016.063
Jumlah beban dibayar dimuka	84.466.057	145.016.063

8. UANG MUKA KERJA

Rincian uang muka kerja per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Bon sementara	6.036.248.672	3.903.783.667
Uang muka kegiatan kantor	-	-
Uang muka jaminan bank garansi	154.085.409	-
Uang muka kantor berita asing	205.767.450	-
Jumlah uang muka kerja	6.396.101.531	3.903.783.667

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian investasi jangka panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan investasi pada PT Anpa International Ltd dengan rincian sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Saldo awal	13.371.213.787	11.129.595.201
Bagian laba/(rugi) bersih	4.174.673.787	5.441.618.586
Dividen dan uang muka dividen	(3.400.000.000)	(3.200.000.000)
Jumlah investasi jangka panjang	14.145.887.574	13.371.213.787

Penyertaan pada PT Anpa International

Penyertaan pada PT Anpa International (entitas asosiasi) dilakukan melalui PT AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan. (lihat catatan no. 33)

PT AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa International untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam *Letter of Intent ANTARA Building Project* tanggal 25 Oktober 1972 dan *Agreement* PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA Nomor 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa International (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Juli 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., status PT Anpa International telah berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04873.40.21.2014 tanggal 5 Agustus 2014.

Modal saham PT Anpa International yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik	Saham (lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Penyertaan PT AKUEL pada PT Anpa International tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negara tanggal 6 Nopember 1980.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik PT AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham PT AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa International telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

Per 31 Desember 2018, Perusahaan sebagai pemegang saham PT Anpa International, dalam susunan pengurus PT Anpa International menempatkan posisi Komisaris Utama dan 1 orang sebagai Komisaris, serta 2 orang dalam posisi Direksi.

Berdasarkan Akta Hibah Saham yang dibuat di bawah tangan tertanggal 6 Februari 2017 yang telah didaftarkan pada notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn. dengan No. 02/P/2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris yang sama, seluruh investasi PT Antar Kencana Utama Estate, Ltd, Entitas Anak, di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perum LKBN Antara. Transaksi ini dilakukan sekaligus mengukusisi rekening bank, nilai buku aset tetap selain perolehan program Pengampunan Pajak, investasi jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan. Kepemilikan modal saat ini adalah :

Nama Pemilik	Saham (lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
Perum LKBN Antara	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	150.000	100	1.500.000	622.500.000

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31-Des-2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	5.571.625.750	-	-	5.571.625.750
Gedung	14.878.260.215	198.100.078	-	15.076.360.293
Kendaraan	15.818.952.669	1.278.127.282	-	17.097.079.951
Inventaris dan Peralatan	111.494.387.350	4.937.604.292	-	116.431.991.642
	147.763.225.984	6.413.831.652	-	154.177.057.636
Akumulasi				
Penyusutan:				
Gedung	10.550.528.037	553.228.609	-	11.103.756.646
Kendaraan	12.025.574.412	1.154.034.501	-	13.179.608.913
Inventaris dan Peralatan	98.113.723.010	4.673.688.063	-	102.787.411.073
	120.689.825.459	6.380.951.173	-	127.070.776.632
Nilai buku	27.073.400.525			27.106.281.004

31-Des-2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	5.571.625.750	-	-	5.571.625.750
Gedung	14.878.260.215	-	-	14.878.260.215
Kendaraan	13.671.485.362	2.147.467.307	-	15.818.952.669
Inventaris dan Peralatan	108.587.051.598	5.345.523.402	2.438.187.650	111.494.387.350
	142.708.422.925	7.492.990.709	2.438.187.650	147.763.225.984
Akumulasi				
Penyusutan:				
Gedung	9.975.437.642	575.090.395	-	10.550.528.037
Kendaraan	11.002.147.100	1.023.427.312	-	12.025.574.412
Inventaris dan Peralatan	94.786.649.145	5.765.261.515	2.438.187.650	98.113.723.010
	115.764.233.887	7.363.779.222	2.438.187.650	120.689.825.459
Nilai Buku	26.944.189.038			27.073.400.525

Seluruh beban penyusutan dimasukkan dalam beban usaha.

Tanah dan Gedung milik Antara terdiri dari 5 (lima) buah yang terletak di Jakarta dan Bekasi, yaitu :

- Sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bintara Jaya, Cibening sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No.1309 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 12.Oktobre 1987 dengan luas 500m² sesuai dengan Gambar Situasi No. 4848/1987 tanggal 24 Juli 1987 dengan nilai Rp46.053.750.
- Gedung no 53 berlokasi di Pasar Baru, Sawah Besar sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4839 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 29 Januari 2013 dengan luas 560m² sesuai dengan Surat Ukur No. 00004/Pasar Baru/2012 tanggal 14 Maret 2012.
- Gedung No. 57 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2938 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 Nopember 2008 dengan luas 404m² sesuai dengan Surat Ukur No. 00076/2008 tanggal 5 September 2008.
- Gedung No. 59 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2937 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 2 Maret 1989 dengan luas 350m² sesuai dengan Surat Ukur No. 439/1987 tanggal 9 April 1987.
- Gedung No 61 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2936 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 Nopember 2008 dengan luas 348m² sesuai dengan Surat Ukur No. 00075/2008 tanggal 5 September 2008.

Gedung-gedung di atas dikapitalisasi dengan jumlah Rp7.023.130.886 dan sisanya merupakan nilai gedung yang ada di Biro-biro Dalam Negeri serta Mess yang berada di daerah Cibening.

Nilai pertanggungan asuransi pada PT Asuransi Central Asia atas aset tetap kendaraan-mobil pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp5.382.700.000 dan Rp4.417.000.000. Manajemen menganggap bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah cukup untuk menanggung kerugian yang mungkin terjadi.

Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Wisma Antara, kantor biro-biro daerah, rumah dinas dan Mess Cibening bernilai sebesar Rp124.352.293.070 diasuransikan di PT Asuransi Central Asia.

Pada tahun 2016, terdapat penambahan yang bersumber dari program pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut (lihat catatan 15e):

11. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Jaminan gedung	123.024.873	510.248.623
Jaminan bank	-	119.610.000
Jaminan mesin materai	-	175.220.500
Jaminan listrik	-	5.302.115
Jaminan voucher taxi Bluebird	-	1.500.000
Jaminan lainnya	-	164.985.000
Jumlah uang jaminan	123.024.873	976.866.238

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Aset dalam pengerjaan	7.172.805.120	-
Aset tidak produktif	2.677.025.447	2.438.187.650
Renovasi partisi studio TV lantai 19	1.869.443.216	1.869.443.216
	11.719.273.783	4.307.630.866
Amortisasi	(4.307.630.866)	(4.307.630.866)
Jumlah aset tidak lancar lainnya	7.411.642.917	-

- Partisi Studio TV Lantai 19
Partisi untuk ruang rapat dan studio TV untuk divisi Multimedia lantai 19 yang akan diamortisasi selama 5 tahun.
- Aset tidak produktif
Aset tidak produktif adalah aset tetap yang sudah tidak dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional Perusahaan, namun belum dapat dihapusbukkan karena belum ada persetujuan dari pihak berwenang.
- Aset dalam pengerjaan
Aset dalam pengerjaan Program Khusus Pemberdayaan Biro (Akselerasi CAPEX) Tahun 2019 Berdasarkan Memorandum NO : 1644/M/DIR-AP/VIII/2019

13. UTANG USAHA

Utang usaha per 31 Desember 2018 merupakan utang leveransir di Kantor Pusat sebesar Rp811.806.743.

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Titipan biasa	9.336.471.220	8.264.675.787
Utang pihak ketiga	2.941.190.418	3.140.215.782
Kewajiban Aset Tetap	933.036.388	-
Uang muka pendapatan	602.980.000	647.700.000
Kokantara	362.645.089	194.789.883
Utang karyawan	10.872.355	10.872.355
Jumlah utang lain lain	14.187.195.470	12.258.253.807

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar di muka per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Induk		
PPh Pasal 23	5.999.392.024	12.785.108.262
PPN Masukan	1.155.476.602	2.405.958.938
PPh Pasal 25	193.875.912	-
Jumlah pajak dibayar dimuka induk	7.348.744.538	15.191.067.200
Entitas Anak		
<u>PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama</u>		
PPN Masukan	273.843.360	202.703.324
PPh Pasal 23	34.491.612	-
PPh Pasal 28A	-	120.595.346
Jumlah pajak dibayar dimuka entitas anak IMQ	308.334.972	323.298.670
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Ltd</u>		
PPN Masukan	1.630.000	1.630.000
Jumlah pajak dibayar dimuka entitas anak AKUEL	1.630.000	1.630.000
Jumlah pajak dibayar dimuka	7.658.709.510	15.515.995.870

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Induk		
PPh Pasal 21/26	1.148.284.134	1.714.609.436
PPh Pasal 29	523.633.197	254.489.622
PPh Pasal 25	193.875.912	193.875.912
PPh Pasal 23	88.086.703	88.586.722
PPh Pasal 4 ayat (2)	39.151.402	140.776.969
PPN Keluaran	-	5.659.140.563
Jumlah utang pajak induk	1.993.031.348	8.051.479.224
Entitas Anak		
<u>PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama</u>		
PPh Pasal 29	407.315.976	59.141.604
PPh Pasal 21	15.907.292	4.571.871
PPh Pasal 25	10.888.561	-
PPh Pasal 23	2.196.000	17.315.231
Jumlah utang pajak entitas anak IMQ	436.307.829	81.028.706
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u>		
PPh Pasal 25	-	-
Jumlah utang pajak entitas anak AKUEL	-	-
Jumlah utang pajak	2.429.339.177	8.132.507.930

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (PPH) menurut laporan laba/(rugi) dengan taksiran laba kena pajak/(rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
<u>Konsolidasian</u>		
Beban Pajak Kini	6.755.194.291	6.775.643.706
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(2.781.260.727)	(1.523.564.238)
	3.973.933.564	5.252.079.468
<u>Induk</u>		
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	16.914.533.824	17.237.562.220
Dikurangi :		
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	(2.514.234.169)	(631.109.002)
Laba/(rugi) investasi di entitas asosiasi	-	(1.727.622.806)
Laba/(rugi) sebelum pajak	14.400.299.655	14.878.830.412
Beda tetap:		
Sumbangan	436.625.475	799.767.554
Beban pajak	746.960.066	-
Beban jamuan	1.547.340.272	1.030.986.692
Natura/kenikmatan lainnya	678.230.396	-
Penyisihan/(pemulihan) piutang tak tertagih	-	5.615.939.094
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final	(6.496.227.678)	(4.147.587.737)
Lain-lain	706.909.476	27.720.700
	(2.380.161.992)	3.326.826.303
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	712.140.392	(576.841.957)
Penyisihan/(pemulihan) piutang tak tertagih	1.795.773.345	-
Imbalan paska kerja	7.357.904.963	13.619.234.051
Pembayaran pesangon	-	(5.072.782.823)
	9.865.818.700	7.969.609.271
Jumlah koreksi fiskal	7.485.656.708	11.296.435.574
Penghasilan neto	21.885.956.363	26.175.265.986
Kompensasi kerugian fiskal	-	-
Laba/(rugi) kena pajak	21.885.956.000	26.175.265.986
Pajak penghasilan badan	5.471.489.000	6.543.816.250
Pajak dibayar di muka:		
PPh pasal 23 dibayar di muka	3.201.353.006	4.069.900.143
PPh pasal 25 dibayar di muka	2.261.614.547	2.219.426.484
Jumlah pajak dibayar di muka	5.462.967.553	6.289.326.627
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	8.521.447	254.489.623
<u>Induk</u>		
Beban Pajak Kini	5.986.600.750	6.543.816.250
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(2.466.454.675)	(1.560.547.054)
Jumlah pajak kini induk	3.520.146.075	4.983.269.196
<u>Entitas Anak</u>		
<u>PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama</u>		
Beban Pajak Kini	768.593.541	231.827.456
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(314.806.052)	36.982.816
Jumlah pajak kini entitas anak IMQ	453.787.489	268.810.272
<u>PT Antar Kencana Utama Estate Ltd</u>		
Beban Pajak Kini	-	-
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah pajak kini entitas anak AKUEL	-	-

d. **Pajak Tangguhan**

Konsolidasian

	31-Des-2019	31-Des-2018
Konsolidasian		
Aset pajak tangguhan	29.993.456.246	23.845.826.020
Liabilitas pajak tangguhan	21.982.497	21.982.497
Aset pajak tangguhan (Liabilitas pajak tangguhan) bersih	29.971.473.749	23.823.843.523

31-Des-2019

		31-Des-2019		
		Dibebankan ke		
	Saldo Awal	Laba/(Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan :				
Penghapusan Piutang	-	448.943.336	-	448.943.336
Penyisihan imbalan kerja	25.549.539.135	1.839.476.241	3.357.547.514	30.746.562.890
	27.157.504.467	2.466.454.675	3.357.547.514	32.981.506.656
Penyertaan di PT				
Anpa International:				
Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	-	-	(2.751.324.238)
investasi dan dividen	(560.354.209)	-	-	(560.354.209)
	(3.311.678.447)	-	-	(3.311.678.447)
	23.845.826.020	2.466.454.675	3.357.547.514	29.669.828.209

	31-Des-2018			
	Dibebankan ke			
	Saldo Awal	Laba/(Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	1.752.175.821	(144.210.489)	-	1.607.965.332
Penyisihan imbalan kerja	26.274.982.000	2.136.612.807	(2.862.055.672)	25.549.539.135
	28.027.157.821	1.992.402.318	(2.862.055.672)	27.157.504.467
Penyertaan di PT				
Anpa International:				
Akuisisi Pendapatan	(2.751.324.238)	-	-	(2.751.324.238)
investasi dan dividen	(128.498.945)	(431.855.264)	-	(560.354.209)
	(2.879.823.183)	(431.855.264)	-	(3.311.678.447)
	25.147.334.638	1.560.547.054	(2.862.055.672)	23.845.826.020

PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama

	31-Des-2019			
	Dibebankan ke			
	Saldo Awal	Laba/(Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	-	-	-	-
Penyisihan piutang	-	80.900.448	-	80.900.448
Imbalan paska kerja	-	242.727.589	-	242.727.589
	-	323.628.037	-	323.628.037
Liabilitas pajak tangguhan :				
Beda temporer:				
Aset tetap	(21.982.497)	-	-	(21.982.497)
	(21.982.497)	-	-	(21.982.497)
	(21.982.497)	323.628.037	-	301.645.540

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Entitas Anak

PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama

	31-Des-2018			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba/(Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	-	-	-	-
Penyisihan piutang	-	-	-	-
Imbalan paska kerja	-	-	-	-
	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan :				
Beda temporer:				
Aset tetap	15.000.319	(36.982.816)	-	(21.982.497)
	15.000.319	(36.982.816)	-	(21.982.497)
	15.000.319	(36.982.816)	-	(21.982.497)

e. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Tanda Terima Surat Pernyataan Harta No. 09300001033 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat tanggal 29 Desember 2016 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan No: KET-49/PP/WPJ.19/2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset tanah dan bangunan sebesar Rp6.079.986.000. Sedangkan PT AKUEL dan PT IMQ Multimedia Utama, Entitas Anak, juga ikut dalam program Pengampunan Pajak, dengan harta tambahan berupa inventaris dan peralatan masing-masing sebesar Rp15.735.045.262 dan Rp-3.234.895.213. Uang tebusan sebesar Rp492.706.177 telah dibayar dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain dalam beban di luar usaha (lihat catatan 27).

16. UTANG DANA PENSIUN

Saldo utang dana pensiun per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp361.041.426 dan Rp308.499.132, merupakan potongan gaji karyawan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

	31-Des-2019	31-Des-2018
Utang dana pensiun	361.041.426	308.499.132
Jumlah utang dana pensiun	361.041.426	308.499.132

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Beban bahan baku	26.454.322.849	12.086.028.200
Beban tenaga kerja	6.369.134.177	6.572.058.383
Beban kantor	3.563.012.068	8.219.720.116
Beban kendaraan	-	148.329.496
Beban sewa, charge, listrik, telepon, air	-	936.495.748
Beban penjualan	-	5.513.733.308
Beban pihak ketiga	-	114.198.920
Beban lain-lain	9.378.568.986	2.533.860.536
Jumlah beban yang masih harus dibayar	45.765.038.080	36.124.424.707

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	31-Des-2019	31-Des-2018
Utang angsuran:		
Leasing jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	285.679.721	500.779.721
Leasing jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun	129.443.026	129.443.026
Jumlah utang sewa pembiayaan	415.122.747	630.222.747
Beban bunga yang akan jatuh tempo	20.176.898	33.831.302

Utang per 31 Desember 2019 kepada Astra Sedaya Finance sehubungan kredit pemilikan 2 (dua) unit Daihatsu Terios (Air Bag) dan Mandiri Tunas Finance sehubungan kredit pemilikan 2 (dua) unit Daihatsu Terios Adventure.

19. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank merupakan fasilitas kredit modal kerja *aflopend* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.000.000.000,- berdasarkan perjanjian kredit No. TAC/06/805/R, pada tanggal 27 Desember 2016. Atas pinjaman ini, Perusahaan dikenakan bunga 13,5% per tahun, dengan jangka waktu selama 3 tahun (36 bulan), dengan jaminan berupa bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 4839 tanggal 29 Januari 2013. Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.527.650.000.

	31-Des-2019	31-Des-2018
Pinjaman bank	-	2.527.650.000
Jumlah pinjaman bank	-	2.527.650.000

20. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Liabilitas imbalan paska kerja Perum LKBN Antara per 31 Desember 2019 telah dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah berdasarkan laporan No. 157/IPK/KKA-TBA/II-2020 dan No. 158/IPK/KKA-TBA/II-2020, tanggal 03 Februari 2020, sedangkan 2018 telah dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama berdasarkan laporan No. 046/LA-IK/SAU/02-2019 dan No. 047/LA-IK/SAU/02-2019, tanggal 15 Februari 2019.

	31-Des-2019	31-Des-2018
a) Program Pensiun Manfaat Pasti		
Induk	122.986.251.560	102.198.156.541
IMQ	985.208.306	-
b) Imbalan Kerja di Luar Program Pensiun Manfaat Pasti		
Induk	-	-
IMQ	-	-
Jumlah liabilitas imbalan paska kerja	123.971.459.866	102.198.156.541

a) Program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara

1) Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan

	31-Des-2019	31-Des-2018
Saldo awal 1 Januari	102.198.156.541	105.099.928.000
Beban tahun berjalan	12.400.742.855	13.619.234.051
Pengukuran dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi dari imbalan kerja di luar program pensiun	13.430.190.056	(11.448.222.687)
Pembayaran iuran pemberi kerja	(5.042.837.892)	(5.072.782.823)
Jumlah liabilitas imbalan paska kerja induk	122.986.251.560	102.198.156.541

2) Beban tahun berjalan

	31-Des-2019	31-Des-2018
Beban jasa kini - Total	3.984.627.359	4.685.740.171
Beban jasa kini - Pemberi Kerja	3.984.627.359	4.685.740.171
Beban bunga	8.416.115.496	8.933.493.880
Jumlah Beban tahun berjalan	12.400.742.855	13.619.234.051

3) Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas imbalan paska kerja

	31-Des-2019	31-Des-2018
Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja akhir tahun	225.556.740.250	225.556.740.250
Nilai wajar aset program akhir tahun	(102.570.488.690)	(123.358.583.709)
Saldo liabilitas imbalan paska kerja	122.986.251.560	102.198.156.541

4) Akumulasi pendapatan komprehensif lain

	31-Des-2019	31-Des-2018
Pendapatan/(beban) komprehensif lain awal tahun	67.662.747.116	79.110.969.803
Pengukuran/(beban) dalam pendapatan komprehensif lain	13.430.190.056	(11.448.222.687)
Pendapatan/(beban) komprehensif lain akhir tahun	81.092.937.172	67.662.747.116

20. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dalam menetapkan liabilitas imbalan paska kerja berdasarkan Dana Pensiun, dengan asumsi sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Jumlah peserta	330	412
Tingkat diskonto	8,1%	8,1%
Kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Usia pensiun	56	56
Tabel mortalita	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat cacat	1% TMI - III	1% TMI - III
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 20 tahun, dan menurun linear sampai dengan 0% di usia pensiun normal	

Estimasi beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Estimasi beban yang akan diakui pada Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	Nilai (Rp)
Beban jasa kini	3.984.627.359
Beban bunga	8.416.115.496
	12.400.742.855

Analisis sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan:

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan paska kerja (lihat catatan 20a.3) atas masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi, dengan semua asumsi lain konstan, disajikan dalam tabel berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja 31 Des 2019 (Rp)
Tingkat diskonto	
Kenaikan 1%	227.049.083.823
Penurunan 1%	237.561.569.596
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	
Kenaikan 1%	237.667.095.918
Penurunan 1%	226.867.085.233

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan paska kerja per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 (Rp)
Kurang dari 1 tahun	9.669.317.087
1 sampai 2 tahun	10.152.782.941
2 sampai 5 tahun	33.606.980.633
Lebih dari 5 tahun	69.557.170.899
	122.986.251.560

Untuk menghimpun dana dalam rangka mematuhi liabilitas tersebut, kecuali untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan yang ada per 31 Desember 2019 dan 2018, ke dalam program Dana Pensiun Imbalan Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun LKBN Antara. Perhitungan imbalan karyawan tersebut berdasarkan perhitungan aktuaris masih lebih besar dari perhitungan imbalan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam Program Pensiun Luran Pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BNI (Paket Simponi).

Untuk karyawan yang diangkat setelah 1 Januari 2012 yang diikutsertakan dalam DPLK BNI telah dihitung dan digabungkan dalam perhitungan di atas, karena pengaruh yang tidak signifikan akibat dari masa kerja yang masih pendek.

Pada tahun 2018, Untuk empat orang Direksi dan tiga orang Dewan Pengawas, Perusahaan mengikutsertakan ke dalam program asuransi Dwi Guna Prima Eksekutif dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp911.827.380 dengan total beban premi yang dibayarkan sebesar Rp405.000.000.

b) Imbalan Kerja di luar Program Pensiun Manfaat Pasti

Jumlah liabilitas imbalan karyawan yang dihitung untuk program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Perum LKBN Antara per 31 Desember 2019 Rp123.971.459.866 lebih besar dari jumlah liabilitas imbalan karyawan yang dihitung menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013 Rp48.304.951.487, sehingga berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2013 tersebut menurut Perusahaan tidak perlu lagi untuk membentuk tambahan beban atas pencadangan imbalan karyawan.

21. MODAL DISETOR

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara per tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp9.116.278.539.

	31-Des-2019	31-Des-2018
Pemerintah RI	9.116.278.539	9.116.278.539
Jumlah modal disetor	9.116.278.539	9.116.278.539

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA & KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Tambahan modal disetor lainnya

Tambahan modal disetor lainnya berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) & Aset Pengampunan Pajak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Nilai BPYBDS Perum LKBN Antara per 30 September 2010	25.927.671.602	25.927.671.602
Aset program pengampunan pajak	6.105.516.000	6.105.516.000
Jumlah tambahan modal disetor lainnya	32.033.187.602	32.033.187.602

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 september 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

Pendapatan Komprehensif lainnya/Other Comprehensive Income (OCI)

Saldo Pendapatan Komprehensif lainnya/Other Comprehensive Income (OCI) tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	31-Des-2019	31-Des-2018
Saldo awal	(45.586.342.908)	(54.172.509.923)
Perhitungan kembali manfaat/kerugian tahun berjalan	(10.072.642.542)	8.586.167.015
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya	(55.658.985.450)	(45.586.342.908)

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	31-Des-2019	31-Des-2018
Saldo awal	41.725.808.150	29.751.263.553
Laba bersih tahun berjalan	12.940.600.260	11.974.544.597
Jumlah saldo laba	54.666.408.410	41.725.808.150

Kepentingan Non Pengendali

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 modal dasar PT IMQ Multimedia Utama sebesar Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000 per saham dan sudah ditempatkan seluruhnya dengan struktur permodalan sebagai berikut:

Perum LKBN Antara	98%	14.700.000.000
Koperasi Pegawai	2%	300.000.000
Total		15.000.000.000

Maka komposisi ekuitas non pengendali per 31 Desember 2019 sebagai berikut :

	Total	Perum LKBN Antara	Koperasi Pegawai
Setoran modal	15.000.000.000	14.700.000.000	300.000.000
Dana Setoran Modal TA	13.500.000	13.230.000	270.000
Saldo awal tahun	(2.687.987.443)	(2.634.227.694)	(53.759.749)
OCI	(26.465.955)	(25.936.635)	(529.319)
Jumlah laba rugi komprehensif	2.060.446.680	2.019.237.746	41.208.934
Saldo akhir tahun	14.359.493.282	14.072.303.416	287.189.866

23. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
a. Pendapatan PSO		
Pendapatan Berita Hardnews	129.345.494.000	155.927.797.800
Pendapatan TV Features & Hard News	19.189.500.000	-
Foto & Photostory	6.125.204.800	-
Pendapatan Berita Artikel	1.166.030.000	-
Info Grafis	306.000.000	-
Jumlah pendapatan PSO	156.132.228.800	155.927.797.800
b. Pendapatan komersil		
Bloomberg	116.568.144.681	97.706.317.883
Pemberitaan Foto	33.801.425.276	12.173.764.237
Konten dan Solusi Teknologi Media (COMETS)	18.096.400.151	20.353.137.538
Artechs	9.689.819.698	11.681.539.370
Pemberitaan TV	3.673.404.209	-
Auditorium Adhiyana	4.495.380.792	4.949.757.700
PR Wire & Asia Pulse	2.574.362.125	2.592.680.840
Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara	1.721.928.735	1.951.594.542
Antara Publishing	1.421.407.799	2.017.157.931
Pemberitaan Portal:		
Website (Portal) Pusat	16.811.230.118	17.692.685.983
Website (Portal) Biro Daerah	3.121.038.543	5.156.329.799
Jumlah pendapatan komersil	211.974.542.127	176.274.965.823
c. Pendapatan usaha PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama		
Joint Operation Product	2.349.394.879	91.900.000
Media Placement	2.140.976.668	2.141.123.192
Main Product	550.984.818	492.498.455
IT Solution Project Revenue	425.600.000	3.103.257.460
Derivative Application Product	-	1.495.174.301
Jumlah pendapatan usaha PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama	5.466.956.365	7.323.953.408
Jumlah pendapatan usaha	373.573.727.292	339.526.717.031

24. BEBAN POKOK USAHA

Beban pokok usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
a. Beban pokok pendapatan PSO		
Beban Pokok PSO	113.779.302.586	38.354.093.516
Beban Pokok PSO Pihak Ketiga	1.330.579.767	2.679.699.787
Jumlah beban pokok pendapatan PSO	115.109.882.353	41.033.793.303
b. Beban pokok pendapatan komersil		
Komersil Pihak Ketiga	42.457.004.595	90.486.482.906
Beban tenaga kerja	94.184.009.209	89.049.830.587
Komersil <i>Marketing/Success Fee</i>	7.974.603.305	9.060.650.854
Jumlah beban pokok pendapatan komersil	144.615.617.110	188.596.964.347
c. Beban pokok usaha PT IMQ Multimedia Utama Multimedia Utama	7.455.586.965	7.253.701.660
Jumlah beban pokok pendapatan	267.181.086.428	236.884.459.310

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Beban jamuan tamu	1.547.340.272	1.307.438.488
Beban promosi	1.441.641.156	5.108.013.070
Sumbangan dan hadiah	436.625.475	805.767.554
Surat kabar	292.487.740	-
Biaya Penjualan	65.999.830	-
Jumlah beban penjualan	3.784.094.473	7.221.219.112

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Beban administrasi dan umum		
Pemberian in-natura	34.580.122.863	20.614.506.426
Ongkos kantor	20.039.857.733	20.040.537.964
Pensiun	7.533.482.552	5.588.912.154
Beban pengobatan	7.045.802.754	6.997.527.698
Beban perjalanan dinas	5.955.899.292	9.347.677.283
Jamsostek	2.902.251.203	2.999.568.644
Beban kendaraan	1.308.678.441	683.253.859
Beban pendidikan dan LPJA	384.891.125	866.300.740
Beban bank	476.584.481	1.428.312.621
Beban pajak	71.834.559	970.673.505
Lain-lain	79.917.338	137.108.443
	80.379.322.341	69.674.379.337
Beban administrasi dan umum Non cash		
Penyusutan dan amortisasi	7.808.672.601	7.360.949.459
Penyisihan piutang	1.948.068.329	5.727.229.262
Jumlah beban umum dan administrasi	90.136.063.271	82.762.558.058

27. PENDAPATAN/(BEBAN) DI LUAR USAHA

Pendapatan/(beban) di luar usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019	31-Des-2018
Pendapatan di luar usaha:		
Pendapatan investasi	4.174.673.787	5.127.622.805
Pendapatan bunga	979.587.693	913.116.320
Pendapatan lain-lain	1.824.496.462	2.586.074.412
Jumlah pendapatan diluar usaha	6.978.757.942	8.626.813.537
Beban di luar usaha:		
Beban bunga	670.324.599	-
Rugi/(laba) selisih kurs	228.919.144	(2.937.260)
Beban lain-lain	1.637.463.495	4.050.669.128
Jumlah beban diluar usaha	2.536.707.237	4.047.731.868
Jumlah pendapatan/beban diluar usaha	4.442.050.704	4.579.081.669

Beban Bina Lingkungan yang telah dibukukan pada Perusahaan di akun beban lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp335.955.000 dan Rp122.500.000.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

	31-Des-2019				
	Imbal Siar	Komersil	Media Distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan usaha	156.132.228.800	211.974.542.127	22.105.956.365	16.639.000.000	373.573.727.292
Beban pokok usaha	(115.109.882.353)	(161.254.617.110)	(13.475.229.691)	(22.658.642.726)	(267.181.086.428)
Laba kotor	41.022.346.447	50.719.925.017	8.630.726.675	(6.019.642.726)	106.392.640.865
Beban usaha:					
Beban penjualan	(1.980.720.145)	(1.737.374.498)	(65.999.830)	-	(3.784.094.473)
Beban administrasi dan umum	(40.212.747.050)	(43.408.492.459)	(6.514.823.762)	-	(90.136.063.271)
	(42.193.467.195)	(45.145.866.957)	(6.580.823.592)	-	(93.920.157.744)
Laba usaha	(1.171.120.748)	5.574.058.060	2.049.903.083	(6.019.642.726)	12.472.483.120
Pendapatan/(beban) di luar usaha	6.200.845.415	5.856.963.608	464.331.087	8.080.089.406	4.442.050.704
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	5.029.724.667	11.431.021.668	2.514.234.170	2.060.446.680	16.914.533.825
Pajak penghasilan	(1.478.461.351)	(2.041.684.724)	(453.787.489)	-	(3.973.933.564)
Laba operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	3.551.263.316	9.389.336.944	2.060.446.680	2.060.446.680	12.940.600.260

	31-Des-2018				
	Imbal Siar	Komersil	Media Distribusi		Konsolidasian
Pendapatan usaha	155.927.797.800	183.598.919.231	-	-	339.526.717.031
Beban pokok usaha	(97.019.873.686)	(139.864.585.624)	-	-	(236.884.459.310)
Laba kotor	58.907.924.114	43.734.333.607	-	-	102.642.257.721
Beban usaha:					
Beban penjualan	(3.328.653.639)	(1.803.374.328)	-	-	(7.221.219.112)
Beban administrasi dan umum	(48.590.528.219)	(49.011.018.682)	-	-	(82.762.558.058)
	(51.919.181.858)	(50.814.393.010)	-	-	(89.983.777.170)
Laba usaha	6.988.742.256	(50.814.393.010)	-	-	12.658.480.551
Pendapatan/(beban) di luar usaha	-	-	(7.615.758.319)	-	4.579.081.669
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	6.988.742.256	(50.814.393.010)	(7.615.758.319)	-	17.237.562.220
Pajak penghasilan	-	-	(5.252.079.468)	-	(5.252.079.468)
Laba operasi yang dilanjutkan tahun berjalan	6.988.742.256	(50.814.393.010)	(12.867.837.787)	-	11.985.482.752
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(2.862.055.672)	-	(2.862.055.672)
Laba komprehensif	6.988.742.256	(50.814.393.010)	(15.729.893.459)	-	9.123.427.080

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	31-Des-2019		31-Des-2018	
	Valuta Asal	Ekuivalen	Valuta Asal	Ekuivalen
	US Dollar	Rp	US Dollar	Rp
Valuta USD				
Aset:				
Kas	3.554,00	49.404.172	3.799,31	54.615.120
Bank	37.633,45	655.113.080	48.773,03	701.112.241
	41.187,45	704.517.251	52.572,34	755.727.361
Liabilitas	-	-	-	-
Selisih aset dengan liabilitas	41.187,45	704.517.251	52.572,34	755.727.361

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

a. Sifat Transaksi Hubungan Berelasi

Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Sifat Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi
Pemerintah	Pemilik	<i>Dropping</i> Pendapatan Imbal Siar dan setoran modal
Pemerintah Daerah	Kerjasama	Imbal Siar
Kokantara	Kerjasama	Utang lain-lain
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
LPP TVRI	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
Bendahara Pengeluaran Setjen DPR RI	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
Kementerian Komunikasi dan Informatika		
RI - Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik	Dikendalikan oleh Pemerintah	Piutang usaha
Dana Pensiun LKBN Antara	Entitas sponsor	Program pensiun
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah	Program pensiun
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah	Program pensiun

b. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Rincian item yang terkait dengan pihak berelasi:

	31-Des-2019	%	31-Des-2018	%
Pendapatan Imbal Siar	156.132.228.800	41,79	155.927.797.800	45,93
Piutang usaha	16.152.498.004	33,72	2.673.656.384	13,68
Piutang lain-lain	3.451.961.759	13,66	3.218.173.583	19,82
Utang lain-lain	373.517.444	2,63	205.662.238	1,68
Beban imbalan paska kerja dibandingkan dengan beban usaha	12.400.742.855	14,98	13.619.234.051	16,46
Liabilitas imbalan paska kerja	123.971.459.866	100,00	102.198.156.541	100,00
Pembayaran iuran dana pensiun	5.042.837.892	100,00	5.072.782.823	100,00

31. PROYEKSI DAN REALISASI PENYERAPAN BEBAN IMBAL SIAR 2019

Proyeksi Pelayanan Umum/*Public Service Obligation (PSO)* tahun 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.2 Tahun 2019 tentang Penetapan Harga Produk Kewajiban Pelayanan Publik/*Public Service Obligation (PSO)* Bidang Pers Tahun Anggaran 2019.

Produk Imbal Siar 2019				
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok	Kebutuhan	
Teks Hardnews	148.000	892.900	132.149.200.000	
Teks Artikel	1.700	685.900	1.166.030.000	
Berita Foto	17.000	331.300	5.632.100.000	
TV Feature	30	203.465.000	6.103.950.000	
TV Hardnews	6.750	1.938.600	13.085.550.000	
Infografis	100	3.060.000	306.000.000	
Photostory	50	12.539.000	626.950.000	
			159.069.780.000	

Produk Pelayanan Umum/ <i>Public Service Obligation (PSO)</i> 2019				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Saldo	% Realisasi
Teks Hardnews	144.860	148.000	3.140	98%
Teks Artikel	1.700	1.700	-	100%
Berita Foto	16.596	17.000	404	98%
TV Feature	30	30	-	100%
TV Hardnews	6.750	6.750	-	100%
Infografis	100	100	-	100%
Photostory	50	50	-	100%

Nilai Rupiah				
Jenis Produk	Harga Per Unit	Realisasi Penyerapan	Total Kebutuhan	Saldo (Tidak Terserap)
Teks Hardnews	892.900	129.345.494.000	132.149.200.000	2.803.706.000
Teks Artikel	685.900	1.166.030.000	1.166.030.000	-
Berita Foto	331.300	5.498.254.800	5.632.100.000	133.845.200
Berita TV Feature	203.465.000	6.103.950.000	6.103.950.000	-
Berita TV Hardnews	1.938.600	13.085.550.000	13.085.550.000	-
Infografis	3.060.000	306.000.000	306.000.000	-
Photostory	12.539.000	626.950.000	626.950.000	-
Total Beban	222.912.700	156.132.228.800	159.069.780.000	2.937.551.200

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- 1). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan Master Services Agreement antara Reuters Ltd dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan addendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- 2). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama *News Services* dengan Agense France-Press (AFP) dengan jangka waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 31 Desember 2001, perpanjangan otomatis dilakukan setiap tahunnya. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2001 dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- 3). Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat *exclusive agency* dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (*rolling*) setiap tahun kecuali terdapat perubahan kontrak.
- 4). Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunan. Kontrak terakhir diperbaharui tanggal 01 Agustus 2019.

33. KONTINJENSI

Seperti dituangkan dalam catatan no.1e kepemilikan saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd adalah Harsono Reno Utomo, Muhammad Nahar, Muhiddin Hamidy, Drs. Bakti Bakar masing-masing sebanyak 25 saham. Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan ("Perum LKBN Antara"). Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan. Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perum LKBN Antara.

Dalam perkembangannya Haryono Suharyono sebagai anak dari Harsono Reno Utomo, mengakui atas kepemilikan saham di PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. dan tanpa sepengetahuan dua anak pendiri dan satu pendiri yang masih hidup (Muhiddin Hamidy), dia telah mengadakan RUPS dan mengubah anggaran dasar PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.

Berdasarkan keterangan dari Muhiddin Hamidy dan kedua anak pendiri lainnya, mereka tidak pernah ikut dalam RUPS tersebut. Hal ini patut diduga terdapat manipulasi dalam penyelenggaraan RUPS tersebut yang dapat dikategorikan pemalsuan dan pemberian keterangan palsu.

Perusahaan melalui pengacara Marhendra Aristanto SH melaporkan Haryono Suharyono ke Polri Daerah Metro Jaya tentang memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik pada tanggal 22 Maret 2012.

Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, belum ada perkembangan atas kasus tersebut. Namun, Haryono Suharyono telah ditetapkan statusnya oleh pihak Kepolisian sebagai pihak dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Sesuai dengan catatan No. 9, seluruh investasi PT Antar Kencana Utama Estate Ltd., Entitas Anak, di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perusahaan. Namun berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn., pasal 5 ayat 11, hibah saham ini masih dapat ditinjau kembali apabila terdapat suatu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap mengenai status kepemilikan atas 20% saham PT Anpa International tersebut.

34. RISIKO USAHA

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan. Risiko operasional meliputi risiko pemberitaan, risiko regulasi, risiko SDM, risiko hukum, dan lain-lain. Dan risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko investasi, dan risiko pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019:

	Total	> 1 tahun	≤ 1 tahun
Piutang usaha	69.224.800.021	7.837.483.737	61.387.316.284
Piutang lain-lain	25.272.749.178	180.657.085	25.092.092.093
	94.497.549.199	8.018.140.822	86.479.408.377

Perusahaan telah membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan estimasi arus kas di masa depan, baik secara individu maupun secara kelompok dengan profil risiko serupa, pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.316.606.949.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) ataupun properti.

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan *reschedule* dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

	Total	> 1 tahun	≤ 1 tahun
Liabilitas keuangan			
Utang lain-lain	14.187.195.470	2.952.062.773	11.235.132.697
Beban yang masih harus dibayar	45.765.038.080	-	45.765.038.080
Utang dana pensiun	361.041.426	-	361.041.426
Utang sewa pembiayaan	415.122.747	129.443.026	285.679.721
	60.728.397.723	3.081.505.800	57.646.891.924

34. RISIKO USAHA (Lanjutan)

Aset keuangan			
Kas dan setara kas	77.066.513.473	-	77.066.513.473
Piutang usaha	-	7.837.483.737	(7.837.483.737)
Piutang lain-lain	25.272.749.178	-	25.272.749.178
Uang jaminan	123.024.873	-	123.024.873
	102.462.287.524	7.837.483.737	94.624.803.787
Surplus/(defisit)	41.733.889.801	4.755.977.938	36.977.911.864

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan.

Risiko pemasaran

Risiko pemasaran produk ditindaklanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui beban restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan sistem keamanan untuk proteksi, melakukan *back up support* yang lebih teratur, menyiapkan *contingency plan* untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

Risiko pemasaran produk ditindaklanjuti oleh Perusahaan dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, selain itu perlu merumuskan ulang strategi pemasaran serta merekrut SDM bidang pemasaran yang handal.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank. Risiko nilai tukar per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 31 Des 2019	Kurs 25 Feb 2020	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	41.187	13.901	13.893	(329.500)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2020.

LAMPIRAN
LAPORAN KEUANGAN INDUK

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(dalam Rupiah)

	31-Des-2019	31-Des-2018
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	69.802.527.641	93.816.617.990
Piutang usaha	41.556.517.700	17.815.792.399
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 31 Des 2019: Rp-20.993.005.158, 31 Des 2018: Rp19.197.231.813)		
Piutang lain-lain	31.981.700.293	17.179.963.234
Persediaan	-	593.152.566
Pajak dibayar di muka	7.348.744.538	15.191.067.200
Biaya dibayar di muka	84.466.057	84.466.057
Uang muka kerja	6.091.616.118	4.373.333.665
	156.865.572.347	149.054.393.111
Aset Tidak Lancar		
Investasi jangka panjang	28.223.390.011	14.526.523.992
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi 31 Des 2019: Rp-126.016.643.508, 31 Des 2018: Rp-118.449.864.644)	26.376.164.595	26.526.079.312
Uang jaminan	277.110.282	586.042.488
Aset pajak tangguhan	29.669.828.209	24.406.180.229
Aset tidak lancar lainnya	7.172.805.121	-
	91.719.298.218	66.044.826.021
JUMLAH ASET	248.584.870.565	215.099.219.132

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

	31-Des-2019	31-Des-2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	-	811.806.743
Utang lain-lain	14.124.116.470	12.004.484.443
Utang pajak	1.971.770.121	8.051.479.224
Utang dana pensiun	361.041.426	308.499.132
Beban yang masih harus dibayar	40.694.016.228	34.731.927.215
Pinjaman bank	-	2.527.650.000
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	285.679.721	630.222.747
	57.436.623.965	59.066.069.504
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang sewa pembiayaan-jangka panjang	129.443.026	-
Liabilitas imbalan paska kerja	122.986.251.560	102.198.156.541
Utang Setoran Modal	11.329.601.209	
	134.445.295.795	102.198.156.541
Jumlah Liabilitas	191.881.919.760	161.264.226.045
Ekuitas		
Modal disetor	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan modal disetor	15.571.767.204	15.571.767.204
Tambahan modal disetor lainnya	32.033.187.602	32.033.187.602
Penghasilan komprehensif lain	(55.658.985.450)	(45.586.342.908)
Saldo laba	55.640.702.910	42.700.102.650
	56.702.950.805	53.834.993.087
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	248.584.870.565	215.099.219.132

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)**

	31-Des-2019	31-Des-2018
Pendapatan usaha	368.106.770.926	332.202.763.624
Harga pokok usaha	(272.642.305.221)	(231.497.233.845)
Laba kotor	95.464.465.705	100.705.529.779
Beban usaha:		
Beban penjualan	(3.718.094.643)	(7.196.513.989)
Beban administrasi dan umum	(88.156.609.985)	(81.506.958.967)
	(91.874.704.628)	(88.703.472.957)
Laba/(rugi) usaha	3.589.761.077	12.002.056.822
Pendapatan/(beban) di luar usaha	12.870.985.258	2.876.773.590
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak	16.460.746.335	14.878.830.412
Pajak penghasilan		
Pajak kini	(5.986.600.750)	(6.543.816.250)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	2.466.454.675	1.992.402.318
Pajak penghasilan	(3.520.146.075)	(4.551.413.932)
Laba/(rugi) operasi yang dilanjutkan periode berjalan	12.940.600.260	10.327.416.479
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(13.430.190.056)	11.448.222.687
Pajak terkait	3.357.547.514	(2.862.055.672)
	(10.072.642.542)	8.586.167.015
Jumlah laba/rugi komprehensif periode berjalan	2.867.957.718	18.913.583.494

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

	Catatan	Modal disetor	Tambahan Modal disetor	Tambahan Modal disetor lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2018	21.	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	(54.172.509.923)	32.372.686.170	34.921.409.592
Laba bersih komprehensif		-	-	-	8.586.167.015	10.327.416.479	18.913.583.494
Saldo per 31 Desember 2018	21.	<u>9.116.278.539</u>	<u>15.571.767.204</u>	<u>32.033.187.602</u>	<u>(45.586.342.908)</u>	<u>42.700.102.650</u>	<u>53.834.993.087</u>
Laba bersih komprehensif		-	-	-	(10.072.642.542)	12.940.600.260	2.867.957.718
Saldo per 31 Desember 2019	21.	<u>9.116.278.539</u>	<u>15.571.767.204</u>	<u>32.033.187.602</u>	<u>(55.658.985.450)</u>	<u>55.640.702.910</u>	<u>56.702.950.805</u>

PERUM LKBN ANTARA - ENTITAS INDUK

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019

(dalam Rupiah)

	31-Des-2019	31-Des-2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	344.366.045.625	333.884.098.030
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(355.339.945.634)	(285.015.312.857)
Pembayaran pajak	(5.310.141.199)	(8.372.105.358)
Penerimaan lain-lain	3.834.298.286	3.078.473.164
Pembayaran lain-lain	(4.804.733.281)	(3.601.699.573)
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	(17.254.476.203)	39.973.453.406
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	3.400.000.000	3.400.000.000
Perolehan aset tetap	(7.416.864.147)	(7.355.850.947)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.016.864.147)	(3.955.850.947)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerbitan saham	-	-
Pinjaman bank	(2.527.650.000)	(2.138.950.000)
Pembayaran sewa pembiayaan	(215.100.000)	(740.087.930)
Pinjaman kepada pemegang saham	-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.742.750.000)	(2.879.037.930)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(24.014.090.350)	33.138.564.529
Kas dan setara kas, awal tahun/periode	93.816.617.990	60.678.053.461
Kas dan setara kas, akhir tahun/periode	69.802.527.641	93.816.617.990
Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:		
Perubahan investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	13.696.866.019	-